

Analisis Kinerja Keuangan Sekolah di SDN Pacarkeling I/182 Melalui Realisasi Dana BOS

Enis Silviana¹, Didik Setiawan², Anna Marina³

^{1,2} Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

Corresponding Author: enis.silviana-2022@fe.um-surabaya.ac.id

Published: July 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan SDN Pacarkeling I/182 dengan meninjau realisasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Fokus kajian terletak pada kesesuaian antara perencanaan anggaran, realisasi belanja, serta efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana BOS pada tahun anggaran tertentu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan data laporan keuangan BOS, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta wawancara dengan pihak sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum penggunaan dana BOS telah sesuai dengan prioritas program sekolah dan Petunjuk Teknis BOS. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam hal ketepatan waktu pelaporan dan penyesuaian anggaran terhadap kebutuhan riil sekolah. Temuan ini memberikan gambaran bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS perlu terus ditingkatkan guna menunjang kinerja keuangan sekolah yang lebih optimal.

Kata kunci: Dana BOS, kinerja keuangan, realisasi anggaran, sekolah dasar, akuntabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of SDN Pacarkeling I/182 through the realization of School Operational Assistance (BOS) fund utilization. The research focuses on the alignment between budget planning, expenditure realization, and the effectiveness and efficiency of BOS fund management during a specific fiscal year. A descriptive quantitative method with a case study approach was employed, utilizing data from BOS financial reports, the School Activity and Budget Plan (RKAS), and interviews with school personnel. The results indicate that the use of BOS funds is generally aligned with the school's program priorities and the BOS Technical Guidelines. However, several challenges were identified, particularly in timely reporting and adjusting the budget to actual school needs. These findings highlight the importance of improving transparency and accountability in BOS fund management to enhance the overall financial performance of the school.

Keywords: BOS funds, financial performance, budget realization, elementary school, accountability.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting dalam pembangunan bangsa. Pemerintah Indonesia secara konsisten berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program, salah satunya adalah penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS bertujuan untuk mendukung terselenggaranya layanan pendidikan dasar yang

merata dan berkualitas, khususnya dalam hal pembiayaan operasional non-personalia di sekolah.

SDN Pacarkeling I/182 sebagai salah satu sekolah dasar negeri di Kota Surabaya juga menjadi penerima manfaat dari program BOS. Dana ini digunakan untuk berbagai kebutuhan operasional sekolah, seperti pembelian alat tulis, perawatan sarana prasarana, pengembangan perpustakaan, kegiatan pembelajaran, serta penunjang administrasi. Agar tujuan program BOS tercapai secara optimal, diperlukan pengelolaan keuangan sekolah yang transparan, akuntabel, efisien, dan sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, sering ditemukan tantangan dalam pengelolaan dana BOS, baik dalam hal perencanaan, realisasi, maupun pelaporannya. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam terhadap kinerja keuangan sekolah, khususnya dalam merealisasikan penggunaan dana BOS. Penelitian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana penggunaan dana BOS di SDN Pacarkeling I/182 telah dikelola secara efektif dan efisien, serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangannya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran sejauh mana suatu entitas mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mardiasmo (2009), kinerja keuangan mencerminkan kemampuan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara tepat guna dan bertanggung jawab. Dalam konteks lembaga pendidikan, kinerja keuangan sekolah meliputi kemampuan sekolah dalam merencanakan, merealisasikan, dan melaporkan penggunaan dana secara transparan dan akuntabel.

2. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS merupakan program pemerintah pusat yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2005, bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dasar secara merata dan bermutu. Menurut Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler, dana ini digunakan untuk mendanai kegiatan operasional non-personalia, termasuk pengadaan alat tulis, kegiatan pembelajaran, perawatan sarana, dan dukungan lainnya.

Dana BOS diberikan kepada sekolah berdasarkan jumlah peserta didik dan dikelola oleh Tim BOS Sekolah dengan tetap mengedepankan prinsip:

- **Efektivitas**
- **Efisiensi**
- **Akurat**
- **Transparan**
- **Akuntabel**
- **Partisipatif**
- **Tepat Sasaran**

3. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan penggunaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik harus mematuhi asas good governance, yaitu:

- **Transparansi** – keterbukaan dalam penyampaian informasi keuangan kepada semua pihak terkait.
- **Akuntabilitas** – pertanggungjawaban atas setiap penggunaan anggaran.
- **Efektivitas dan Efisiensi** – penggunaan anggaran secara tepat sasaran dan hemat sumber daya.
- **Partisipasi** – keterlibatan warga sekolah dan komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan.

4. Realisasi Anggaran Sekolah

Realisasi anggaran adalah perwujudan dari rencana anggaran yang telah disusun dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Kinerja keuangan dapat dilihat dari:

- Sejauh mana belanja sesuai dengan rencana kegiatan
- Persentase serapan dana terhadap alokasi
- Hasil capaian kegiatan yang didanai BOS

Realisasi anggaran yang baik menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya merencanakan dengan matang, tetapi juga mampu mengeksekusi anggaran sesuai tujuan Pendidikan.

5. Indikator Kinerja Keuangan Sekolah

Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan sekolah, meliputi:

1. **Efektivitas Anggaran** – kesesuaian antara realisasi anggaran dengan hasil (output) kegiatan.
2. **Efisiensi Anggaran** – perbandingan antara dana yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh.
3. **Kesesuaian dengan RKAS** – seberapa jauh realisasi mengikuti rencana yang telah disetujui.
4. **Ketepatan Waktu Pelaporan** – disiplin dalam penyampaian laporan keuangan BOS.
5. **Tingkat Transparansi dan Akuntabilitas** – sejauh mana pengelolaan dana diketahui publik dan dipertanggungjawabkan.

6. Penelitian Terdahulu

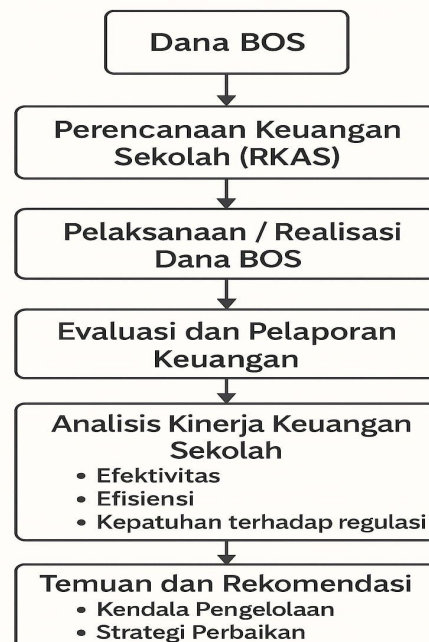
Beberapa penelitian yang relevan dan mendukung topik ini antara lain:

- **Rahmawati (2021)** melakukan studi tentang efektivitas penggunaan dana BOS di SDN di Kabupaten Sleman. Hasilnya menunjukkan bahwa perencanaan sudah sesuai, tetapi pelaporan masih terkendala teknis.

- **Nugroho (2022)** meneliti efisiensi pengelolaan dana BOS di SMP di Kota Semarang. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan manajemen keuangan bagi kepala sekolah dan bendahara.
- **Lestari (2020)** menyoroti transparansi pelaporan BOS di sekolah dasar dan menemukan bahwa keterlibatan komite sekolah sangat berpengaruh terhadap akuntabilitas.

Dari berbagai studi tersebut, diketahui bahwa meskipun dana BOS telah membantu operasional sekolah, tantangan dalam pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban masih cukup signifikan.

6. Kerangka Teori



METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data keuangan berupa realisasi anggaran dan persentase serapan dana BOS. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi melalui wawancara dan observasi yang bertujuan untuk memahami proses, kendala, dan strategi pengelolaan keuangan sekolah secara lebih mendalam.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **SDN Pacarkeling I/182**, yang berlokasi di Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama bulan **April**

hingga Juni 2025, mencakup pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen pengelolaan keuangan dan seluruh pihak yang terlibat dalam manajemen dana BOS di SDN Pacarkeling I/182. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- **Dokumen keuangan:** RKAS, laporan realisasi dana BOS tahun anggaran 2023, dan laporan pertanggungjawaban.
- **Responden:** Kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan perwakilan komite sekolah yang memahami proses pengelolaan keuangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode berikut:

1. **Dokumentasi**
Mengkaji dokumen resmi seperti RKAS, laporan realisasi BOS, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan notulen rapat pengelolaan BOS.
2. **Wawancara**
Dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah untuk memperoleh informasi terkait strategi, kendala, dan praktik pengelolaan dana BOS.
3. **Observasi**
Observasi langsung ke sekolah untuk melihat kegiatan atau fasilitas yang dibiayai dari dana BOS serta sistem pelaporan keuangan.

5. Teknik Analisis Data.

1. **Analisis Kuantitatif**
 - Menghitung persentase realisasi anggaran terhadap RKAS.
 - Menganalisis rasio efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.
2. **Analisis Kualitatif**
 - Menggunakan model **Miles & Huberman**: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
 - Data dari wawancara dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola pengelolaan keuangan, kendala, dan potensi perbaikan.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik **triangulasi**, yaitu:

- **Triangulasi sumber:** membandingkan informasi dari berbagai pihak (kepala sekolah, bendahara, komite).
- **Triangulasi teknik:** membandingkan hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi.

- **Cross-check dokumen:** memastikan kesesuaian antara data tertulis dan praktik di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Pacarkeling I/182 terletak di Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 265 siswa dan terdiri dari 12 guru serta 3 tenaga kependidikan. Sekolah ini menerima Dana BOS setiap tahun dan menggunakannya untuk mendanai berbagai kegiatan operasional, pembelajaran, pemeliharaan sarana, dan pendukung administrasi.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa alokasi Dana BOS untuk tahun anggaran 2023 sebesar **Rp148.000.000**. Dana tersebut dialokasikan dalam RKAS ke beberapa komponen utama, antara lain:

- Pembelajaran dan ekstrakurikuler
- Pengembangan perpustakaan
- Pemeliharaan sarana dan prasarana
- Administrasi kegiatan sekolah
- Pengembangan profesi guru

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara rencana anggaran dalam RKAS dan realisasi penggunaannya:

Komponen Kegiatan	Anggaran RKAS (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
Kegiatan Pembelajaran	40.000.000	38.000.000	95%
Pemeliharaan Sarana Prasarana	30.000.000	28.000.000	93%
Pengembangan Perpustakaan	20.000.000	18.000.000	90%
Administrasi dan Operasional	40.000.000	42.000.000	105%
Pengembangan Guru & Kegiatan Lain	18.000.000	16.000.000	89%
Total	148.000.000	142.000.000	95,9%

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa total realisasi anggaran mencapai **95,9%** dari total alokasi, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Hampir seluruh dana digunakan sesuai rencana. Kelebihan realisasi pada komponen administrasi disebabkan oleh kebutuhan mendesak untuk perbaikan peralatan komputer dan ATK tambahan yang tidak terduga.

Secara efisiensi, sekolah dinilai cukup hemat karena mampu menyisakan sisa anggaran dan tidak melakukan pemborosan terhadap belanja rutin. Hal ini terlihat dari banyaknya pengeluaran yang berada di bawah pagu anggaran RKAS.

Wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara mengungkapkan beberapa poin penting:

- Dana BOS sangat membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional.
- Tantangan utama adalah keterlambatan penyaluran tahap awal dana BOS dari pemerintah.
- Pelaporan dilakukan melalui sistem online (ARKAS) dan terkadang terkendala oleh gangguan teknis jaringan.

Pihak komite sekolah menyatakan bahwa mereka terlibat dalam proses perencanaan dan evaluasi dana BOS, meskipun perlu ditingkatkan pelibatan dalam pemantauan realisasi secara langsung.

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi:

- Ketidakesesuaian minor antara rencana dan realisasi anggaran karena perubahan kebutuhan di lapangan.
- Kurangnya pelatihan keuangan bagi tenaga administrasi sekolah.
- Sistem pelaporan daring yang masih membutuhkan pendampingan teknis.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di SDN Pacarkeling I/182 sudah cukup baik dalam aspek efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Sekolah menunjukkan komitmen dalam merealisasikan dana BOS sesuai dengan RKAS, dan pelibatan komite sekolah sebagai representasi masyarakat juga telah dilakukan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS bergantung pada kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta kompetensi pengelola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengelolaan dan realisasi Dana BOS di SDN Pacarkeling I/182, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Kinerja keuangan sekolah tergolong baik**, ditunjukkan oleh tingkat realisasi anggaran yang mencapai 95,9%. Sebagian besar dana digunakan sesuai dengan RKAS dan telah dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional dan peningkatan mutu pendidikan.
2. **Efektivitas pengelolaan dana BOS tercapai**, karena dana yang digunakan berkontribusi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana prasarana, dan pengembangan tenaga pendidik.
3. **Efisiensi pengeluaran terjaga**, karena tidak terjadi pemborosan dan beberapa pos anggaran dapat direalisasikan di bawah pagu tanpa mengurangi kualitas program yang direncanakan.
4. **Akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan sudah dijalankan**, meskipun masih terdapat kendala teknis dalam penggunaan sistem pelaporan daring (ARKAS) dan kebutuhan peningkatan kapasitas bendahara sekolah.
5. **Tantangan utama** yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan dana BOS adalah:

- Keterlambatan penyaluran dana dari pemerintah pusat,
- Kurangnya pelatihan teknis keuangan bagi pengelola,
- Perubahan kebutuhan mendadak di luar RKAS.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. **Pemerintah** diharapkan lebih konsisten dalam jadwal penyaluran dana BOS agar sekolah dapat menyusun jadwal kegiatan dan penganggaran secara lebih pasti.
2. **Sekolah** disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi tim pengelola BOS melalui pelatihan teknis di bidang manajemen keuangan, perencanaan, dan pelaporan.
3. **Komite sekolah dan warga sekolah** perlu lebih dilibatkan dalam proses evaluasi realisasi dana BOS agar transparansi dan partisipasi publik semakin kuat.
4. **Dinas Pendidikan Kota Surabaya** dapat memberikan pendampingan lebih lanjut kepada sekolah dalam penggunaan sistem ARKAS serta menyusun SOP pengelolaan keuangan sekolah yang lebih operasional dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Lestari, S. (2020). Transparansi Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 45–56.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). California: Sage Publications.

Nugroho, A. (2022). Efisiensi Pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 5(1), 23–31.

Rahmawati, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 10–20.

Sugijanto. (2020). *Manajemen Keuangan Sekolah*. Surabaya: Pena Persada.